

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya puisi adalah karya sastra yang ditulis oleh penulis untuk menyampaikan pikiran penulis kepada pembaca, begitu juga dalam menyampaikan informasi melalui imajinasi yang tinggi dan menyampaikan maksud dari puisi yang ditulis oleh penulis. Herman J. Waluyo dalam Muntazir (2017 : 211) “Luasnya subyek puisi adalah wujud karya sastra yang mengemukakan tentang pikiran dan gagasan pengarang dengan cara imajinatif dan diatur lebih memfokuskan semua kekuatan bahasa dengan memusatkan pada struktur fisik dan struktur batinnya”.

Pradopo (2007:121) “Puisi sebagai salah satu jenis karya sastra memiliki susun bahasa yang simbolis dan relatif lebih padat dibandingkan dengan prosa. Pemilihan kata atau diksi dalam puisi sangat ketat. Kehadiran kata-kata dan ungkapan dalam puisi diperhitungkan dari berbagai segi, antara lain; makna, kekuatan citraan, rima, dan jangkauan simboliknya”.

Sudjiman, (2003 : 7) “Karya sastra merupakan wujud permainan kata-kata pengarang yang berisi maksud tertentu, yang akan disampaikan kepada penikmat sastra dan masyarakat. Karya sastra adalah wacana yang khas yang di dalam ekspresinya menggunakan bahasa dengan memanfaatkan segala kemungkinan yang tersedia”.

Permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah bagaimana makna kehidupan dalam puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendekatan mimetik maupun dengan struktur fisik dan batin dari puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap. Penelitian ini dilakukan karena belum ada yang meneliti mengenai makna yang terkandung dalam puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terkait makna dalam puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap berbeda dengan pengarang lainnya, karena Dra. Abdul Rahim Harahap, MM memiliki ciri khas tersendiri dalam mengungkapkan ide-ide maupun perasaannya ke dalam puisi.

Karakteristik puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap lainnya berupa karya-karyanya mampu menghipnotis pembaca. Pembaca seolah-olah dapat berimajinasi sendiri dengan apa yang digambarkan dalam karya Drs. Abdul Rahim Harahap, di antaranya kekhasan bahasa yang terdapat dalam puisi yang berjudul “Siapa Bilang”. Puisi “Siapa Bilang” menceritakan tentang kehidupan petani dan nelayan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan mimetik maupun dengan struktur fisik dan batin. Pendekatan mimetik adalah pendekatan kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra. Struktur yaitu kajian yang menelaah karya sastra dari segi unsur demi unsur secara terpisah dengan tetapi memperhatikan hubungan antar unsur yang satu dengan yang lainnya. Struktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur-unsurnya yang bersistem dapat terjadi hubungan timbal balik, dengan saling menentukan.

Kesatuan unsur-unsur dalam puisi bukan berupa kumpulan atau tumpukan hal-hal atau benda-benda yang berdiri sendiri, melainkan hal-hal yang salingberkait, saling terikat dan saling tergantung. Oleh karena itu, kodrat tiap unsur dalam struktur tidak hanya mempunyai makna dengan sendirinya, melainkan maknanya ditentukan dengan hubungan semua unsur lainnya yang terkandung dalam struktur itu. Pendekatan mimetik memiliki langkah-langkah dalam puisi agar memudahkan penulis menganalisis puisi tersebut. Struktur puisi terdiri dari unsur-unsur pembangun yang merupakan unsur-unsur terpadu yang tidak dapat dipisahkan dari unsur lainnya dan saling berhubungan satu sama lainnya. Struktur pembentuk puisi terbagi menjadi dua yakni struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik puisi merupakan salah satu yang dapat diamati secara visual karena dalam puisi juga terdapat unsur-unsur yang hanya dapat ditangkap lewat kepekaan batin dan pikiran pembaca.

Dr. Wahyudi Siswanto (2018 : 113) berpendapat bahwa “Struktur fisik puisi adalah unsur pembentuk puisi yang dapat diamati secara visual.

Unsur-unsur tersebut meliputi (a) Perwajaan, (b) diksi, (c) pengimajinasian/ pencitraan, (d) kata kongkret (e) majas, (f) ritma dan rima. Struktur batin puisi merupakan kesatuan makna puisi secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dengan struktur fiksi”. Menurut Dr. Wahyudi Siswanto (2018:113) “Makna atau struktur batin dengan istilah hakekat puisi. I.A Hchirds menyebut struktur batin puisi ada empat unsur yaitu: (a) Tema atau Makna, (b) Perasaan atau Rrasa, (c) Nada, (d) Amanat atau tujuan. Keempat unsur tersebut menyatu dalam penyampaian bahasa.”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti terdorong untuk menganalisis struktur puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap dengan menetapkan judul penelitian “Analisis Puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap Terhadap Pendekatan Mimetik Siswa Kelas X SMA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:417) “Mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas”. Identifikasi masalah merupakan pemaparan berbagai masalah yang teridentifikasi (yang dapat dikenal) dari permasalahan penelitian tersebut. Masalah diartikan sebagai suatu situasi dimana suatu fakta yang terjadi sudah menyimpang dari batas-batas toleransi yang diharapkan.

Arikunto (2006:42) “Identifikasi masalah adalah untuk memperoleh kejelasan sasaran penelitian dan untuk mengetahui masalah apa yang akan diteliti.” Dari beberapa uraian pada latar belakang diidentifikasi pada masalah-masalah berikut:

- a. Analisis struktur puisi merupakan kajian untuk mengetahui unsur-unsur dalam puisi yang berupa unsur fisik dan unsur batin. Dimana kedua unsur tersebut dapat mempengaruhi isi dalam puisi apabila tidak sesuai dengan struktur puisi siswa kelas X SMA
- b. Pendekatan mimetik adalah sebuah pendekatan yang digunakan dalam mengkaji karya sastra untuk mengaitkan karya sastra dengan realita atau kenyataan. Namun pendekatan ini tidak selalu digunakan dalam semua karya sastra siswa kelas X SMA

### C. Pembatasan Masalah

Arikunto (2009 : 14) ”Masalah yang berhasil di daftarkan atau di indentifikasi, dengan menyesuaikan diri pada keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penelitian”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2011 : 269) “Batasan masalah terjadi karena adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, teori-teori dan agar penelitian dapat di lakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang telah di identifikasikan akan diteliti”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini penulis memberikan batasan hanya pada:

- a. Puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap terhadap aspek struktur yakni struktur batin dan fisik siswa kelas X SMA
- b. Puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap terhadap pendekatan mimetik siswa kelas X SMA

### D. Rumusan Masalah

Arikunto (2013 : 89) ”Perumusan masalah dapat dilakukan dengan cara merumuskan judul selengkapnya. Namun demikian walaupun tampaknya masalah sudah dituangkan dalam bentuk judul, pembaca dapat menafsirkan dengan artiyang berbeda dengan maksud penelitian.”

Rumusan masalah merupakan rangkaian pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Menurut Sugiyono (2015 : 55) ” Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Rumusan masalah juga dapat

dikatakan sebagai hal-hal yang akan diteliti oleh penulis, dan merupakan penggambaran hubungan Antar variabel.

Arikunto (2013:97) ” Problematik adalah pertanyaan – pertanyaan yang diajukan, yang jawabannya akan diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan yaitu pada kesimpulan”. Penelitian merupakan penyelesaian dari sesuatu problematik. Problematik secara keseluruhan akan terjawab ketika penelitian selesai dilaksanakan.

- a. Bagaimanakah analisis struktur puisi ”Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap siswa kelas X SMA
- b. Bagaimanakah pendekatan mimetik puisi ”Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap siswa kelas X SMA

#### **E. Tujuan Penelitian**

Arikunto (2013:97) “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Penelitian dilakukan tentunya karena ada hal yang dituju.

Kamil dalam Vasmaia (2011:3) “Secara umum tujuan penelitian adalah menjelaskan dunia sekitar kita melalui upaya yang sistematis”. Tujuan yang jelas dalam penelitian merupakan kunci keberhasilan kegiatan penelitian. Tujuan merupakan hasil pencapaian yang ingin dicapai atau suatu harapan dari suatu penelitian. Tujuan penelitian ini tentunya berdasarkan pada rumusan masalah-masalah yang telah dinyatakan oleh penulis.

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan yang hendak diraih, yaitu:

- a. Mendeskripsikan analisis struktur puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap dalam aspek struktursiswa kelas X SMA

- b. Mengendeskripsikan aspek struktur puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap dalam aspek mimetik siswa kelas X SMA

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah suatu penelitian yang diharapkan memberikan hal-hal yang berguna bagi penelitian maupun orang lain.

Arikunto (2006 : 84) “Penelitian pendidikan sangat manfaatnya bagi pengembangan sistem pendidikan maupun untuk kepentingan praktis dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan penelitian dapat diketahui hal-hal yang berhubungan dengan beberapa faktor yang menghambat dan menunjang pengembangan pendidikan”. Kemudian menurut pendapat Vismaia (2011:59) mengatakan bahwa, “Kegiatan penelitian bertujuan menyambungkan hasil penelitian bagi kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan tenaga, biaya, dan waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu penelitian harus memberikan manfaat yang nyata dan benar-benar dibutuhkan”.

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu sastra Indonesia, khususnya dengan tinjauan psikologi sastra yang berpijak pada teori yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian bacaan yang memiliki tema split

personality (keperibadian ganda) sebagai bagaian karya sastra serta bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut untuk masalah sejemis.

**b. Manfaat Praktis**

Penelitian tentang puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap, ini diharapkan dapat membantu pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat umumnya, terutama mengenai pendekatan mimetik. Penelitian ini diharapkan juga dapat mengungkapkan cerita nyata dari puisi “Siapa Bilang” Karya Mihar Harahap.